

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Angka kematian ibu dan bayi yang terjadi di berbagai negara, termasuk Indonesia, merupakan masalah kesehatan masyarakat yang mendesak untuk ditangani. Di Indonesia, angka kematian maternal masih mencapai 183 per 100.000 kelahiran, sementara angka kematian bayi mencapai 16 per 1000 kelahiran (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2024). Kematian ibu sesungguhnya dapat dicegah melalui upaya untuk mencegah 3 terlambat yang dapat menyebabkan kematian ibu, yaitu : 1) mencegah terlambat mengambil keputusan dalam keluarga karena terlambatnya mengenali tanda bahaya risiko tinggi; 2) mencegah terlambat memperoleh transportasi dalam rujukan; dan 3) mencegah terlambat memperoleh penanganan gawat darurat secara memadai di tempat rujukan, maka pengetahuan tentang faktor risiko atau masalah dalam kehamilan menjadi hal yang penting untuk diketahui oleh ibu, suami dan keluarga.

Menurut KEMENKES ibu hamil yang beresiko sejumlah 20% dari jumlah ibu hamil di setiap wilayah kerja Puskesmas. Berdasarkan data yang diperoleh di Desa Lebaksiuh berjumlah 16 ibu hamil dan yang beresiko sejumlah 6 orang atau 40% dari keseluruhan ibu hamil. Dengan hal ini, maka ibu hamil yang berada di Desa Lebaksiuh pada kategori tinggi atau ibu hamil yang beresiko. Salahsatu upaya untuk mengurangi kehamilan beresiko tinggi terhadap ibu hamil yaitu dengan mengikuti kelas ibu hamil yang dilaksanakan oleh bidan.

Kelas ibu hamil muncul sebagai salah satu intervensi yang memiliki potensi untuk memberikan edukasi dan informasi kepada ibu hamil mengenai pertanyaan dan kekhawatiran yang mereka miliki, serta pengelolaan risiko dalam kehamilan.

Kelas ibu hamil adalah sebuah aktivitas penting untuk implementasi buku KIA dimasyarakat selaku usaha pembelajaran bagi ibu hamil keluarga atau suami yang berkaitan menyiapkan ibu hamil dalam melaksanakan periode kehamilan yang normal dan sehat, menghadapi persalinan yang nyaman dan aman. Program kelas ibu hamil merupakan sebuah bentuk Pendidikan prenatal yang dapat memberi peningkatan wawasan ibu hamil supaya terjadi perubahan perilaku dan sikap positif, sehingga ibu dapat melakukan pemeriksaan kehamilan dan persalinan kepetugas kesehatan, yang kemudian akan mengurangi angka kematian anak dan ibu. Kelas ibu hamil umumnya dilakukan hanya melalui tatap muka dengan metode ceramah, dimana petugas kesehatan atau bidan yang hanya berbicara dan menjelaskan tanpa adanya hubungan dua arah dengan ibu hamil. Hal tersebut dapat menyebabkan kejenuhan dan bosan terhadap ibu hamil sehingga pelaksanaan kelas ibu hamil terkesan monoton dan tidak terlaksana secara optimal.

Di Desa Lebaksiuh kelas ibu hamil dilaksanakan satu bulan satu kali. Berdasarkan data yang diambil dari daftar hadir kelas ibu hamil di Desa Lebaksiuh dari jumlah 16 ibu hamil yang hadir hanya 10 ibu hamil. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat partisipasi dan kehadiran ibu hamil terhadap kelas ibu hamil masih rendah.

Berdasarkan data yang diperoleh di Desa Lebaksiuh terdapat 1 kejadian kematian bayi yang disebabkan karena ibu tersebut termasuk dalam kategori ibu hamil beresiko tetapi jarang mengikuti kelas ibu hamil. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, alasan ibu hamil yang tidak hadir pada kelas ibu hamil yaitu mereka cenderung bosan dan monoton dengan kegiatan kelas ibu hamil.

Menurut Kaparang *et al*, 2022 Kegiatan penerimaan materi melalui permainan dapat memberikan kesempatan pada ibu untuk mengulang-ulang, menemukan sendiri, memahami dan mempraktekkan. Melalui permainan dapat mengubah suasana pelaksanaan kelas ibu hamil menjadi gembira, adanya hubungan yang dua arah dan meningkatkan rasa ingin tahu ibu hamil.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis mempunyai inovasi yaitu Permainan Tikar Ibu Hamil sebagai media edukasi dalam pelaksanaan kelas ibu hamil di Desa Lebaksiuh

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah :
“Bagaimana merancang Permainan Edukasi Tikar Ibu Hamil Untuk Kegiatan Kelas Ibu Hamil di Desa Lebaksiuh ?”

C. Tujuan Kegiatan

1. Tujuan Umum

Untuk menilai tingkat partisipasi dan keaktifan ibu hamil dengan menggunakan model media edukasi dalam bentuk tikar ibu hamil agar membuat suasana kelas ibu hamil yang gembira dan menyenangkan serta tidak membosankan.

2. Tujuan Khusus

- a. Meningkatkan kehadiran ibu hamil dalam kegiatan kelas ibu hamil
- b. Menumbuhkan rasa keingintahuan ibu hamil mengenai factor risiko kehamilan
- c. Meningkatkan partisipasi aktif ibu hamil dalam kegiatan kelas ibu hamil

D. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Lebaksiuh Kecamatan Ciawigebang Kabupaten Kuningan Tahun 2026. Subjek penelitian meliputi ibu hamil yang mengikuti Kelas Ibu Hamil,

E. Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat bermanfaat dan meningkatkan semangat ibu hamil untuk melaksanakan kelas ibu hamil sehingga terhindar dari kehamilan beresiko. Kegiatan ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan teori mengenai pelaksanaan kelas ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Menjadi bahan pertimbangan untuk meningkatkan strategi pembelajaran yang lebih interaktif dalam kelas ibu hamil.

b. Bagi Ibu Hamil

Meningkatkan kesadaran dan kemampuan kognitif dalam berinteraksi dan berpartisipasi aktif pada saat kelas ibu hamil.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menjadi referensi dalam mengembangkan media edukasi Kesehatan berbasis permainan pada kelompok sasaran yang berbeda

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil	Perbedaan
1	Nurlaili, H., Istikhomah, H., & Susilowati, D. (2025)	Edukasi Kehamilan Risiko Tinggi melalui Media Permainan Ular Tangga di Kelas Ibu Hamil	Pengabdian kepada masyarakat (Participatory Learning)	Media permainan ular tangga dapat meningkatkan partisipasi dan pemahaman ibu hamil mengenai kehamilan risiko tinggi.	Penelitian terdahulu menggunakan permainan ular tangga sebagai media edukasi

2	Husna, A.H., Ramie, A., Sajidah, A., & Rasyid, M. (2024)	Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media Board Game terhadap Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil	Pra-Experiment al Design (One Group Pretest-Posttest Design)	Terdapat peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang preeklamsia setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media board	Penelitian terdahulu mengukur efektivitas board game terhadap ap pengetahuan preeklamsia.
---	--	--	--	---	---

		Tentang Preeklamsia di Wilayah Kerja Puskesmas Martapura Timur		game (p-value = 0,001).	
3	Kostania, M.G., Mas'udah, E.K., & Suprpti (2023)	Pengembangan Media Lembar Balik Kader Sahabat Ibu Hamil dalam Pendampingan Kehamilan oleh Kader	Research and Development (R&D) Model ADDIE	Media lembar balik yang dikembangkan memperoleh kategori sangat valid dan layak digunakan sebagai media edukasi pendampingan ibu hamil.	Penelitian terdahulu mengembangkan media cetak berupa lembar balik.
4	Vivi, Surjoputro, A., & Musthofa, S.B. (2023)	Pengaruh Media Motion Video Education Kelas Ibu Hamil	Literature Review	Media motion video education terbukti efektif meningkatkan pengetahuan dan	Penelitian terdahulu menggunakan media audiovisual berupa video edukasi.

		terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil tentang Anemia		sikap ibu hamil tentang anemia.	
5	Megasari, A.L., Aulia, T.Q., Triatmaja, F.E., dkk. (2025)	Pengaruh Media Edukasi Berbasis Board Game dalam Peningkatan Pemahaman Ibu Hamil terhadap Kekurangan Gizi Kronik	Pra- Experimental Design (One Group Pretest- Posttest Design)	Media board game mampu meningkatkan pemahaman ibu hamil mengenai KEK, nutrisi kehamilan, dan tanda bahaya kehamilan dengan peningkatan pemahaman sebesar 80%.	Penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh board game terhadap pemahaman KEK.